BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, yang diukur melalui variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional, serta karakteristik perusahaan yang diukur melalui variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* yang ditunjukkan melalui variabel kepemilikan manajerial, variabel dewan komisaris independen, variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, karakteristik perusahaan yang diukur melalui variabel ukuran perusahaan, dan variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel Kepemilikan Manajerial (KM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa proporsi kepemilikan saham manajerial yang relatif kecil tidak mampu menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham. Jumlah kepemilikan yang tidak signifikan membuat keuntungan yang diterima pihak manajerial juga kecil, sehingga tidak cukup mendorong motivasi manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.
2. Variabel Dewan Komisaris Independen (DKI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, Jumlah anggota dewan komisaris yang semakin besar dapat menurunkan nilai perusahaan, karena dapat menyebabkan kurangnya kejelasan dalam koordinasi antar anggota. Hal ini menghambat proses pengawasan, yang menunjukkan manajemen yang kurang efektif.
3. Variabel Kepemilikan Institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Artinya, disebabkan oleh jumlah pihak institusional yang memiliki saham perusahaan tidak signifikan, sehingga fungsi pengawasan dari pihak institusional tidak berjalan optimal, dan akibatnya, kepemilikan institusional tidak memengaruhi nilai perusahaan.

4. Variabel Ukuran Perusahaan (UP) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan sektor keuangan. Ukuran perusahaan yang diukur melalui total aset tidak menjamin kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang konsisten. Sebesar apa pun aset yang dimiliki, jika tidak digunakan secara optimal, tidak akan memberikan peningkatan nilai perusahaan. Investor cenderung lebih menekankan pada kualitas pengelolaan aset dan prospek pertumbuhan perusahaan, daripada sekadar melihat besar kecilnya skala perusahaan.
5. Variabel profitabilitas (P) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak secara langsung memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena investor mungkin lebih mempertimbangkan faktor lain, seperti prospek pertumbuhan jangka panjang, stabilitas keuangan, atau tata kelola perusahaan dalam menilai nilai suatu perusahaan, dibandingkan dengan laba yang dihasilkan dalam jangka pendek.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang:

- Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel di luar penelitian ini untuk pemahaman yang lebih mendalam dan validitas hasil.

- Penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah ukuran sampel yang lebih besar dan periode observasi yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi.
- Penelitian selanjutnya dapat melakukan identifikasi pola dan tren jangka panjang secara lebih akurat untuk memberikan kontribusi signifikan pada teori dan praktik akuntansi.